

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi ini, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan.¹

Perkembangan pasar bebas menuntut dikuasainya berbagai kemampuan oleh tenaga kerja. Kemampuan tersebut tidak saja berupa kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosi dan spiritual. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan (kompetensi keahlian) *hard skill* pada bidang tertentu yang ditunjukkan melalui kesiapan kerja, sedangkan kecerdasan emosi dan spiritual berhubungan dengan kemampuan *soft skill* yang dideskripsikan sebagai kompetensi interpersonal dan berkaitan dengan karakteristik kepribadian. Kedua kemampuan tersebut baik kemampuan *soft skill* maupun kesiapan kerja akan membantu lulusan perguruan tinggi ketika bersaing mencari kerja dan akan menentukan keberhasilan kerja. Beberapa ahli mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam mengembangkan jenjang karir tidak hanya ditentukan oleh kemampuan *hard skill* tetapi juga didukung oleh kemampuan *soft skill* yang melibatkan berbagai kemampuan kepribadian.

¹ Didin S. Damanhuri, "SDM Indonesia dalam Persaingan Global", <http://www.sinarharapan.co.id/berita/0306/13/opi01.html>, diakses pada 23 Mei 2014.

Semakin baik penguasaan kemampuan *soft skill* maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangan hidup lainnya.

Menurut Sofyan Effendi keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam karier ditentukan oleh dua faktor yakni ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta *soft skill*. Penguasaan iptek diperlukan sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan *soft skill* diperlukan agar cepat berhasil dalam persaingan dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi yang menguasai kemampuan *soft skill* akan lebih mudah memenangkan persaingan dunia kerja, lebih cepat beradaptasi dan akhirnya sukses dalam karir. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan *soft skill* meliputi kemampuan bekerja kelompok, kemampuan bekerja di bawah tekanan, kemampuan memimpin, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya.² Namun demikian berbagai pendapat yang mengatakan bahwa penguasaan kemampuan *soft skill* belum sepenuhnya dikuasai oleh lulusan perguruan tinggi sehingga banyak lulusan perguruan tinggi belum terserap di dunia kerja yang juga terjadi pada lulusan Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah adalah salah satu dari sekian banyak mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi yang mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi manusia yang memiliki nilai-nilai kemanfaatan yang dapat dipergunakan pada saat nanti memasuki dunia kerja.

² Sofyan Efendi, "Membentuk Alumni Perguruan Tinggi Berkualitas", <http://laillibe1.wordpress.com/2013/05/17/membangun-skill-pada-sarjana-s1>, diakses pada 23 Mei 2014.

Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya. Sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya.³ Pada masa sekarang nilai IPK, memang sudah diagungkan oleh beberapa perusahaan untuk merekrut karyawan yang punya mutu dan kualitas yang terbaik dari semuanya. Tapi banyak cara dan upaya dari mahasiswa untuk, mendapatkan nilai IPK tertinggi dengan berbagai hal seperti belajar giat, ikut les private, aktif dalam keorganisasian mahasiswa maupun organisasi kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan seperti ini pada dasarnya kegiatan positif dan membantu kita kelak di kemudian hari, tapi ada aspek yang perlu dikedepankan dari sekedar nilai IPK yaitu aspek skill & moral dari tiap individu.

Karena beberapa kasus yang sering terjadi pada saat ini adalah individu dengan nilai IPK yang tinggi tapi kurang mendapatkan bekal skill yang menunjang di dunia kerja pada nantinya. Karena setiap individu yang bekerja di suatu instansi perusahaan kebanyakan hanya di uji secara lisan & tertulis, sehingga pihak instansi tidak tahu keseluruhan skill & moral dari pihak pelamar kerja yaitu kalangan terpelajar.

Sudah sangat langka, pada detik ini masalah skill & moral dari masing-masing individu masih menjadi pembahasan yang hangat karena di dunia kerja banyak sekali godaan dan ujian secara langsung kepada mereka.

Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari *softskill* dan *hardskill*nya. *Hard*

³ H. Baharuddin & Makin, *Pendidikan Humanistik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 89.

skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Sementara itu, *soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.

Banyak lulusan mahasiswa pencari kerja beranggapan bahwa tujuan kuliah adalah untuk mendapatkan IPK yang tinggi dan berharap dengan IPK yang tinggi akan mudah mendapatkan pekerjaan. Tetapi faktanya, seseorang yang hanya berorientasi mengejar prestasi akademik justru menggiring seorang mahasiswa pada satu pemikiran linier. Dalam persaingan dunia kerja *soft skills* yang dimiliki sarjana S1 lebih diprioritaskan daripada *hard skills*-nya. Di sini dibahas bagaimana menjadi lulusan yang berkualitas dengan membentuk skill pada sarjana S1 terhadap persaingan di dunia pekerjaan.

Peningkatan kualitas mahasiswa menjadi sangat urgen dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Sasaran dari pengembangan kualitas mahasiswa adalah untuk meningkatkan kualitas dan memiliki daya saing saat nanti memasuki dunia kerja. Selain itu, kualitas mahasiswa yang tinggi akan bermuara pada lahirnya para profesional yang bertanggung jawab dan memiliki efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang tinggi. Pembahasan pengembangan sumber daya manusia, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Pengertian

kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia. Kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban organisasi.⁴

Sedangkan kualitas, menyangkut mutu sumber daya manusia yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (kecerdasan dan mental). Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi tugas pokok dan fungsi organisasi apapun, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu syarat utama. Kualitas sumber daya manusia yang menyangkut dua aspek, yakni aspek fisik (kualitas fisik) dan non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan lain. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada kedua aspek tersebut. Untuk menentukan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program peningkatan kesejahteraan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas non fisik, maka upaya pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia.⁵

Berpijak pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang segala kegiatan yang dilalui oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa secara umum. Untuk itu penulis mengambil judul **“Analisis Kualitas *Soft Skill* Mahasiswa Prodi Ekonomi**

⁴ Sofyan Efendi, “Membentuk Alumni”...,

⁵ Hasibuan S.P. Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gunung Agung 1997), 12.

Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Kesiapannya Menghadapi Dunia Kerja”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah :

- 1) Peran dari kompetensi kegiatan mahasiswa terhadap peningkatan kualitas *soft skill* mahasiswa
- 2) Faktor-faktor yang mampu meningkatkan kualitas dari *soft skill* mahasiswa
- 3) Tuntutan dunia kerja terhadap alumni perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas

2. Batasan masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai *soft skill* mahasiswa ES UIN Sunan Ampel Surabaya serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada nantinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas *soft skill* mahasiswa di prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya menjadi tenaga kerja profesional?
2. Bagaimana kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang membutuhkan SDM yang berkualitas?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.⁶ Penulis menelusuri kajian pustaka yang memiliki objek penelitian yang hampir sama dengan objek penelitian ini. Penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Naryawan (2011) yang skripsinya yang berjudul “Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna jasa perpustakaan referensi FE UNDIP Semarang.” FE UNDIP Semarang merupakan salah satu universitas nasional di Indonesia. Dalam hal ini, penulis tersebut menganalisis data kuantitatif yang menggunakan bentuk-bentuk kuesioner berupa pertanyaan – pertanyaan yang menghasilkan angka – angka sehingga memudahkan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalahnya

⁶ Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, “*Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*” (Surabaya, 2014), 8.

tersebut. dapat disimpulkan dari skripsi ini bahwa gambaran umum kualitas layanan jasa perpustakaan FE UNDIP Semarang terhadap kepuasan mahasiswa “positif” dengan nilai mean/rata-rata 3,5 pada perhitungan skornya dan sebesar 57% gambaran umum kualitas layanan yang diberikan masuk kedalam kategori positif dan berpengaruh kepada kepuasan mahasiswa. Tentu Jelas hal ini dapat dilandasi oleh kualitas pelayanan yang diberikan, karena jika pelayanan itu berkualitas serta mengedepankan asas kerja yang baik akan memberikan kepuasan terhadap orang yang dilayani.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Shidqul Muda’i (2008) yang skripsinya yang berjudul “Peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak dalam meningkatkan kualitas intern peserta didik.” Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik di sekolah sehingga nantinya mampu mencetak anak didik yang berkualitas dan memiliki daya saing untuk memasuki dunia pembelajaran di tingkat selanjutnya. Kualitas pembelajaran yang akan diberikan juga sangat mempengaruhi bagaimana meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga tidak sekolah yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas dari siswanya tetapi juga para siswa bertanggung jawab pada dirinya sendiri.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Lina Prahastuti (2011) yang skripsinya

⁷ Naryawan, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Perpustakaan Referensi FE UNDIP Semarang” (Skripsi--Universitas Diponegoro, Semarang, 2011), 98.

⁸ Shidqul Muda’i, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak dalam Meningkatkan Kualitas Intern Peserta Didik” (Skripsi--Universitas Diponegoro, Semarang, 2008), 102.

yang berjudul “Analisis pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen untuk meningkatkan loyalitas konsumen Indosat” skripsi ini membahas tentang bagaimana pentingnya menjaga kualitas layanan dan produk yang diberikan untuk konsumen dalam menentukan produk apa yang mereka inginkan terutama produk dari Indosat. Dari kesimpulan skripsi tersebut bahwa kualitas layanan dan kualitas produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, dan kepuasan konsumen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap loyalitas konsumen Indosat. Kualitas layanan dan kualitas produk memiliki pengaruh sebesar 85,4% terhadap kepuasan konsumen.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Arifin (2009) yang skripsinya berjudul “Analisis kualitas evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.” Skripsi ini membahas tentang bagaimana pentingnya kualitas evaluasi pembelajaran terhadap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kualitas evaluasi di sini sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat kualitas mahasiswa dari hasil pembelajaran selama waktu perkuliahan berlangsung, sehingga model-model evaluasi apa saja yang layak diberikan

⁹ Lina Prahastuti, “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Loyalitas Konsumen Indosat” (Skripsi--Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya, 2011), 96.

kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat prestasi mahasiswa selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.¹⁰

Adapun perbedaan dari skripsi tersebut yaitu di dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bagaimana cara-cara peningkatan kualitas mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya melalui kegiatan kuliah dan praktikum, kegiatan keorganisasian dan kegiatan kewirausahaan dan bekerja paruh waktu dalam mencapai kompetensi dan mahasiswa memiliki daya saing tinggi saat memasuki dunia kerja nantinya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menghadapi dunia kerja
2. Untuk mengetahui secara lebih jelas hubungan antara peningkatan kualitas *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek :

1. Aspek keilmuan (teoritis)

¹⁰ Miftahul Arifin, "Analisis Kualitas Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi--Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), 98.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber pengetahuan, serta memberikan penjelasan secara rinci kepada seluruh mahasiswa agar lebih mengetahui bagaimana pentingnya peningkatan kualitas diri untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki nilai profesionalisme serta efisien dan efektif dalam memasuki dunia kerja.

2. Aspek terapan (praktis)

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana seharusnya yang dilakukan mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya bisa meningkatkan kualitas *soft skillnya* yang baik serta sesuai dengan karakter profesi yang diinginkan mahasiswa pada nantinya.

3. Manfaat penulis

Adapun manfaat langsung bagi penulis yaitu dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) yang terkait masalah yang diteliti, serta merupakan tugas akhir bagi penulis dalam penyusunan studi.

G. Definisi Operasional

Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penelitian ini mendefinisikan beberapa istilah, antara lain:

1. Kualitas adalah Dari segi linguistik kualitas berasal dari bahasa latin qualis yang berarti 'sebagaimana kenyataannya'. Definisi kualitas secara internasional (BS EN ISO 9000:2000) adalah tingkat yang menunjukkan

serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu. Sedangkan menurut American Society for quality Control kualitas adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi.¹¹

2. *Soft skill* adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. *Soft skill* adalah kemampuan yang dilakukan dengan cara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak kelihatan wujudnya. Namun, *softskill* ini dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan inter personal.

Yang dimaksud *soft skill* personal adalah kemampuan yang di manfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Misalnya, dapat mengendalikan emosi dalam diri, dapat menerima nasehat orang lain, mampu manajemen waktu, dan selalu berpikir positif. Itu semua dapat di kategorikan sebagai *soft skill* personal.

Kemudian yang dimaksud *soft skill* interpersonal adalah kemampuan yg dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain. Contohnya, kita mampu ber hubungan atau ber interaksi dengan orang lain, bekerja sama dengan kelompok lain, dan lain lain.¹²

¹¹ Anonim, "Pengertian Kualitas", <http://www.damandiri.or.id/file/setiawanwicaksonounbrawbab2>, diakses pada 23 Mei 2014

¹² Elfindri et al, *Guru Profesional*, (Jakarta: Badouse Media, 2011), 18.

3. Dunia kerja adalah dunia yang dimaksud adalah lingkungan atau lapangan kehidupan, sedangkan makna kerja adalah pekerjaan sesuatu yang dilakukan di suatu perusahaan atau tempat usaha dengan mendapatkan upah atau kompensasi lain sebagai wujud balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan. Kesimpulannya adalah dunia kerja adalah lingkungan yang berhubungan dengan dengan pekerjaan. Lebih jauh lagi pengertian dunia kerja adalah hubungan antara karyawan dengan atasan, sesama karyawan, budaya organisasi maupun hubungan perusahaan dengan rekanan atau *stakeholder* yang lain.¹³

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut: Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa, Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

¹³ Anonim, “Pengertian Dunia Kerja”, <http://koleksi.org/pengertian-dunia-kerja>, diakses pada 24 Mei 2014.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), 10.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif¹⁵ penelitian kualitatif umumnya sulit diberi pembenaran secara matematik, penelitian kualitatif lebih kepada penyampaian perasaan atau wawasan yang datanya diambil berdasarkan sampel. Walaupun demikian, riset kualitatif bisa menyediakan informasi penting yang kemudian bisa dijelajahi lebih lanjut melalui riset kuantitatif.

1. Data yang dikumpulkan

- a. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan perkuliahan, praktik kompetensi yang dilaksanakan oleh prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya serta kegiatan keorganisasian.
- b. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data tentang kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa dalam mencapai kualitas *soft skill* yang diharapkan.
- c. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data prestasi mahasiswa yang dapat diukur melalui indeks prestasi semester (IPS) dan/atau indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa jika kegiatan tersebut berhubungan dengan perkuliahan dan data anggota pengurus organisasi jika itu mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi.

2. Sumber data

¹⁵ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 36.

a. Data primer

Data primer yakni sumber penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).¹⁶ Dalam hal ini adalah mahasiswa prodi ekonomi Syari'ah dan mahasiswa selain dari prodi ekonomi Syari'ah.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari literature-literature kepustakaan seperti buku-buku, artikel, surat kabar, internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulis skripsi ini.

3. Informan dan responden mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah

Mengingat kemampuan peneliti, baik dari segi waktu maupun dana, maka peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula dipilih satu atau dua orang, tetapi karena belum dirasa lengkap maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya.¹⁷ Dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.

4. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) 91.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 123.

pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa mahasiswa dari prodi ekonomi Syari'ah dan selain prodi ekonomi Syari'ah.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada objek penelitian, namun menggunakan dokumen.¹⁸ Penggalan data ini dengan menelaah dokumen yang berhubungan dengan proses kegiatan-kegiatan mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah selama menjadi mahasiswa prodi ekonomi Syari'ah.
- c. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori serta pendapat ahli serta beberapa buku referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹⁹

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan, maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.²⁰ Dalam hal ini

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 136.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 243.

penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

- b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.²¹ Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.
- c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.²²

6. Teknik analisis data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.²³ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁴

²¹ *Ibid.*, 245.

²² *Ibid.*, 246.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial ...*, 143.

²⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

Dalam hal ini dengan cara mendeskripsikan proses kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas *soft skillnya* dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada nantinya. Tujuan dari menganalisis kedua hal ini adalah untuk membuat deskripsi antara dua objek sesuai dengan fakta yang ada agar mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah mempunyai pandangan yang jelas tentang apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kualitasnya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yang masing – masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi kualitas, kajian pustaka, metode penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengolahan data)

Bab kedua adalah landasan teori yang memuat teori tentang pengertian peningkatan kualitas, pengertian *soft skill*, pengertian dunia kerja dan kesiapan kerja, dan kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas *soft skill* mahasiswa.

Bab ketiga adalah Profil Prodi Ekonomi Syari'ah yang menguraikan berdirinya prodi Ekonomi Syari'ah , visi dan misi Prodi Ekonomi Syari'ah, keadaan geografi, struktur organisasi, proses peningkatan kualitas mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah, kegiatan ekstra kampus maupun intra kampus yang dijalani oleh mahasiswa serta nilai kualitas mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan analisa data terdiri dari kekurangan dan kelebihan kegiatan mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah yang dilakukan untuk peningkatan kualitas dan pengembangan diri mahasiswa, bab ini juga mengemukakan seberapa jauh dan seberapa efektifkah kegiatan intra maupun ekstra kampus mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah dalam meningkatkan kualitas dirinya.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab kelima ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini.